

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan memberikan data dalam metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, penentuan lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, dan objektivitas dan keabsahan data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Sehingga penelitian kualitatif akan menghasilkan penelitian yang berupa deskripsi dalam sebuah kata-kata dari fenomena yang diteliti.

Menurut Lexy Moleong penggunaan metode kualitatif ini mempertimbangkan, *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁸

³⁷Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4

³⁸*Ibid.*, 5

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh mengenai suatu fenomena politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS), terutama pada hal-hal yang menyangkut pergeseran strategi PKS demi mengetahui konsistensi partainya.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada DPP PKS di wilayah Jakarta melalui telepon dan email sebab dengan pertimbangan agar peneliti tidak kesulitan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Sedangkan lokasi kedua adalah DPW PKS Jawa Timur. Lokasi tidak difokuskan pada satu tempat sebab tema pergeseran strategi PKS ini bermakna secara umum. Data paling utama ada pada pusat (Lokasi Jakarta).

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data yang utama menurut Lefland dan Leflan, dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.³⁹ Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yakni :

1) Sumber data Primer

³⁹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 112.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pihak yang berkompeten. Dalam teknik ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan mereka yang ahli dan patut memberikan informasi yang diperlukan.

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Ciri data kualitatif, *pertama*, adalah penekanannya pada lingkungan “alamiah”. Alamiah berarti data diperoleh di tempat dimana penelitian itu akan dibuat. Peneliti adalah alat pengumpulan data. Pengumpulan data bisa melalui wawancara atau observasi. Ciri *kedua* adalah induktif (*inductive*). Cara induktif biasanya memulai dengan cara observasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak. Tujuan dari cara induktif yaitu untuk menemukan pola-pola atau tema-tema hasil analisa data yang diperoleh lewat wawancara. Ciri *ketiga* yang mencirikan metode kualitatif adalah *fleksibilitas*-nya. Fleksibilitas berarti terbuka terhadap kemungkinan penyesuaian terhadap keadaan yang selalu berubah dan memungkinkan perolehan penelitian yang mendalam.

⁴⁰*Ibid.*, 301

Peneliti harus terhindar dari formalitas yang kaku sehingga peneliti memiliki kebebasan dan fleksibel terhadap situasi yang ada. Ciri *keempat* dari data kualitatif adalah deskriptif. Data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol. Ciri *kelima* dari data kualitatif adalah penekanannya pada proses. Bagaimana peneliti terlibat di dalamnya dan menjalin relasi dengan orang lain. Ciri *keenam* atau yang terakhir adalah mencari pengertian yang mendalam (*Verstehen*). Artinya metode ini hendak mempelajari bagaimana orang mengerti sesuatu. Pada prinsipnya manusia selalu mengungkapkan diri dalam bentuk simbol-simbol. Untuk itu wawancara merupakan media yang penting untuk menangkap pemahaman dan pengertian orang atas simbol-simbol yang digunakan.⁴¹

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak dikenal populasi dan sampel. Sampel pada riset penelitian kualitatif disebut informan atau subjek penelitian. Subyek penelitian merujuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Subjek penelitian terdiri dari, *pertama*, narasumber utama (key informan) yakni mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. *Kedua*, narasumber (informan) yakni

⁴¹JR. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 56-62

orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus banyak pengalaman tentang latar penelitian.⁴²

Jumlah informan sebagai obyek penelitian tidak dapat ditentukan. Namun, hanya bisa dibedakan menurut karakteristiknya. Informan penelitian ini meliputi berbagai macam, seperti, (1) informan kunci (key informan) mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian (2) informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁴³

Dari penjelasan di atas, sehingga peneliti mengambil informan dari pengurus DPP PKS dan DPW PKS Jatim. Informan kunci berasal dari DPP PKS, yaitu ketua Bidang Humas Bapak Dedi Supriadi. Beliau dipercaya lebih mampu memberikan informasi lebih akurat dari pusat. Sedangkan untuk informan utama adalah ketua Bidang Humas Bapak Shiddiq Baihaqi dan Ketua Bidang Kebijakan Publik Bapak Irwan Setiawan DPW PKS Jatim. Beliau berdua juga dipercaya mampu menjabarkan fenomena PKS yang terjadi. Sedangkan untuk informan tambahan yaitu kader dari PKS. Peneliti mengambil Ibu Lestari sebagai informan tambahan dari kader sebab beliau dipercaya lebih berkompeten memberikan penjelasan tentang strategi PKS yang mengalami pergeseran. Alasan dipilihnya informan ini adalah sebagai pelengkap data-data dan informasi yang diperlukan

⁴²Lexy, *Metodologi, Op.Cit*, 132

⁴³Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) 72

dengan pertimbangan mereka juga berkaitan dengan gambaran judul yang akan diteliti.

2) Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.⁴⁴ Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara membaca buku, literatur-literatur, serta informasi tertulis lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, terdapat situs-situs atau website yang diakses untuk memperoleh data yang lebih akurat. Data sekunder dimaksudkan sebagai data-data penunjang untuk melengkapi penelitian ini. Sumber data sekunder peneliti peroleh dari hal – hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran online, *electronic book*, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi dari DPW PKS Jatim.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah tehnik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian, hidup saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya dari segi

⁴⁴Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119

pandangan dan panutan para subyek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.⁴⁵ Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung akan tetapi hanya sebagai pengamat saja.

Metode ini, peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan agar memperoleh data mengenai: lokasi letak dan biografi serta tindakan dari PKS tentang wacana keterbukaan strategi yang mereka lakukan. Pengamatan bisa peneliti lakukan melalui media elektronik seperti berita di televisi, radio, internet, serta media cetak seperti buku, koran, majalah, serta artikel dan klipping yang ada di perpustakaan yang memberitakan tentang PKS yang dinamis.

2. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *in-depht interview*. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Proses wawancara dilakukan secara bebas, hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara mendalam biasa juga disebut dengan wawancara semi-struktur.⁴⁶

⁴⁵ Lexy, *Metodologi, Op.Cit*, 135

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 191

Peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Data yang yang diperoleh terdiri dari kutipan langsung dari orang-orang yang berpengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuannya. Penulis melakukan wawancara dengan informan, dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴⁷ untuk kemudian mencatat dan mentranskrip percakapan atau informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan telepon seluler sebagai alat untuk merekam pembicaraan selama proses wawancara berlangsung.

Informan yang akan diteliti menggunakan metode wawancara mendalam adalah Ketua Bidang Humas DPP PKS, Ketua Bidang Humas dan Ketua Bidang Kebijakan Publik DPW PKS Jatim dan kader dari PKS. Sementara data yang ingin diperoleh dari wawancara yakni tentang pergeseran strategi PKS dan faktor-faktor penyebabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik penggalian data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berupa catatan-catatan, buku-buku, berkas-berkas maupun dokumen-dokumen tentang PKS. Penelitian dengan menggunakan metode ini bertujuan agar data yang diperoleh terlihat secara nyata dengan adanya proses dokumentasi.

⁴⁷*Ibid.*, 186

Dokumen yang berbentuk tulisan seperti biografi PKS dan AD/ART PKS. Sedangkan dokumen yang berupa gambar seperti kondisi kantor DPW PKS Jatim sehingga data yang diperoleh terlihat objektif

E. Objektivitas dan Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria digunakan, yaitu :⁴⁸

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Teknik pemeriksaannya berdasarkan beberapa teknik sebagai berikut:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b) Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

c) Pengecekan sejawat

Yang dimaksud adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Proses pengecekan ini dilakukan setiap selesai wawancara dengan

⁴⁸ Ibid, 324

informan dengan cara merangkum hasil wawancara dan mendiskusikannya dengan pemberi data.

d) Kecukupan referensi

Yang dimaksud adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti adalah rekaman wawancara, data berupa gambar atau foto-foto sebagai bentuk interaksi dengan manusia.

2. Keteralihan (*transferability*)

Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik uraian rinci. Yakni peneliti dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan dapat atau tidak hasil penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kebergantungan. Yakni dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian oleh pembimbing. Mulai dari menentukan fokus permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai dengan pembuatan kesimpulan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kepastian. Yakni hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses dari penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan.

Untuk teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.